

SISTEM INFORMASI PERBAIKAN BARANG PADA CV. ABABIL KOMPUTER SAMARINDA BERBASIS *LOCAL AREA NETWORK* (LAN)

**Peneliti
Amri Fiqri Ghazali**

**Sistem Informasi
STMIK Widya Cipta Dharma
Jl. Prof. Moh. Yamin No. 25 Samarinda Kode Pos 75123**

ABSTRAK

Amri Fiqri Ghazali, 2015, Sistem Informasi Perbaikan Barang pada CV. Ababil Komputer Samarinda Berbasis *Local Area Network* (LAN). Skripsi jurusan Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Widya Cipta Dharma Samarinda, Pembimbing I: H. Tommy Bustomi M.Kom, Pembimbing II: Yulindawati, SH., M.Kom

Kata kunci: Sistem Informasi, Perbaikan Barang.

Penelitian dilakukan untuk dapat membuat sebuah Sistem Informasi Perbaikan Barang yang nantinya jika penelitian ini berhasil bisa membantu dalam pekerjaan bagian Admin dalam melakukan proses data masuk dan keluar barang servis.

Penelitian ini dilakukan di CV. Ababil Komputer Samarinda. Metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara studi pustaka yaitu mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan sistem Perbaikan Barang. Dengan cara observasi, yaitu mengadakan pengamatan secara langsung ke CV. Ababil Komputer Samarinda Dalam penelitian ini metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu model *Waterfall* dengan perangkat lunak pendukung yang digunakan adalah *Visual Basic 6.0*, *MySQL* serta *Crystal Report 8.5*.

Adapun hasil akhir dari penelitian ini yakni berupa Sistem Informasi Perbaikan Barang yang dapat menyajikan informasi berupa laporan daftar masuk perbaikan barang, laporan transaksi, bukti serah terima barang, dan nota pembayaran.

1. PENDAHULUAN

Sistem Informasi Perbaikan Barang berbasis Local Area Network (LAN) merupakan suatu sistem yang menyediakan informasi tentang perbaikan barang yang memiliki beberapa elemen dan kombinasi dari berbagai pengguna dan prosedur yang terorganisir. Dimana elemen tersebut terdiri dari bagian kontrol sistem, input, proses, dan umpan balik. Fungsi dari Local Area Network (LAN) itu sendiri agar beberapa pengguna dapat saling berinteraksi sesuai fungsinya. Sistem informasi perbaikan barang berbasis Local Area Network (LAN) bertujuan agar memudahkan manajemen kontrol dan memberikan kepuasan pada pelanggan dengan layanan yang cepat dan efektif.

CV. Ababil Komputer Samarinda merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang pengetikan, penjualan dan perbaikan komputer. Pada bagian perbaikan barang yang berjalan di CV. Ababil Komputer Samarinda saat ini dalam melakukan pengolahan data perbaikan barang penggunaan komputernya belum optimal. Dimana data tersebut diarsipkan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Pada

sistem yang berjalan di CV. Ababil Komputer saat ini administrator bertugas mencatat perbaikan barang dari pelanggan, kerusakan dari barang tersebut, dan biaya servis di formulir serah terima barang, seorang teknisi menerima dan mengkonfirmasi apakah barang sudah diperbaiki hanya menempelkan sebuah kertas. Dalam sistem saat ini pimpinan berperan menerima laporan-laporan yang filenya harus dipindah dari komputer administrator.

2. BATASAN MASALAH

Sesuai dengan judul laporan tugas akhir atau skripsi ini, maka dibatasi permasalahannya pada "Sistem Informasi Perbaikan Barang Pada CV. Ababil Komputer Samarinda Berbasis *Local Area Network* (LAN)", yang meliputi

1.3.1.1 Administrator

1. Login untuk administrator
2. Input Data Pelanggan
3. Input Data Teknisi
4. Input Data Servis dan Suku Cadang
5. Input Data Keluhan Pelanggan

6. Input Data Konfirmasi Pelanggan
7. Input Data Transaksi
8. Cetak Serah Terima Barang
9. Cetak Nota Pembayaran
10. Cetak Laporan Daftar Masuk Perbaikan Barang
11. Cetak Laporan Transaksi
- 1.3.1.2 Teknisi
 1. Login untuk Teknisi
 2. Input Data Identifikasi
 3. Input Detail Servis dan Suku Cadang
 4. Input Data Penyelesaian Barang
- 1.3.1.3 Pelanggan
 1. Terima Bukti Serah Terima Barang
 2. Terima Nota Pembayaran
- 1.3.1.4 Pimpinan
 1. Terima Laporan Daftar Masuk Perbaikan Barang
 2. Terima Laporan Transaksi

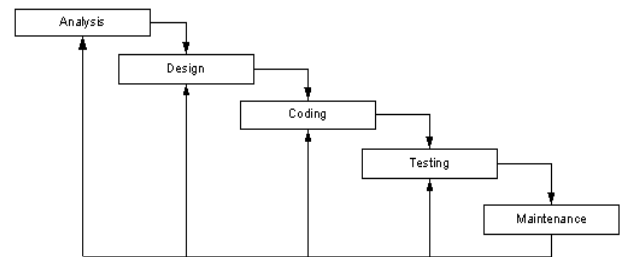
3. BAHAN DAN METODE

3.1 Penjelasan Bahan

1. Menurut Jogiyanto (2005), terdapat dua kelompok pendekatan di dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai berikut “Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu“.
2. Menurut Jogiyanto (2005), Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.
3. Menurut Fathansyah (2006) informasi dapat diibaratkan sebagai darah mengalir di dalam tubuh manusia, seperti halnya informasi didalam sebuah perusahaan sangat penting untuk mendukung kelangsungan bagi perusahaan. Akibat bila kurang mendapatkan informasi, dalam waktu tertentu perusahaan akan mengalami ketidakmampuan mengontrol sumber daya, sehingga dalam mengambil keputusan-keputusan strategis sangat terganggu, pada akhirnya akan mengalami kekalahan dalam bersaing dengan lingkungan pesaingnya.
4. Perbaikan adalah proses perbaikan terhadap suatu barang yang telah rusak atau tidak bisa digunakan lagi (Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan Pertama Edisi Ketiga, 2007).
5. Menurut Madcoms (2005), Jaringan komputer adalah sebuah kumpulan komputer, printer dan peralatan lainnya yang terhubung dalam satu kesatuan. Informasi dan data bergerak melalui kabel-kabel atau tanpa kabel sehingga memungkinkan pengguna jaringan komputer dapat saling bertukar dokumen dan data, mencetak pada printer yang sama dan bersama-sama menggunakan hardware/software yang terhubung dengan jaringan. Setiap komputer, printer atau peripheral yang terhubung dengan jaringan disebut node. Sebuah jaringan komputer dapat memiliki dua, puluhan, ribuan atau bahkan jutaan node.

3.2 Metode Waterfall

Menurut Shalahuddin (2011) Model air terjun (waterfall) sering juga disebut model sekuensial linier (sequential linear) atau alur hidup klasik (classic life cycle). Menyediakan pendekatan software secara sekuensial atau terurut dimulai dari rekayasa sistem, analisa sistem design sistem, pengkodean, pengujian, perawatan (gambar 2.5).



Gambar 2.5 Metode Pengembangan Sistem Waterfall
 Sumber : Sommerville, 2010. SoftwareEngineering.

Berikut merupakan penjelasan tahapan pada metode pengembangan sistem Waterfall. :

1. Rekayasa Sistem

Tahapan ini menyangkut pengumpulan kebutuhan pada tingkat sistem dengan sejumlah kecil analisis serta desain tingkat puncak.

2. Analisis

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan perangkat lunak. Untuk memahami perangkat lunak yang dibangun, perekayasa perangkat lunak harus memahami domain informasi, tingkah laku, untuk kerja, dan antarmuka yang diperlukan. Kebutuhan baik untuk sistem maupun perangkat lunak didokumentasikan dan dilihat lagi dengan pelanggan.

3. Desain Sistem

Desain perangkat lunak sebenarnya adalah proses multi langkah yang berfokus pada empat atribut program yang berbeda; struktur data, arsitek perangkat lunak, representasi antarmuka, dan detail prosedural. Proses desain menerjemahkan kebutuhan ke dalam sebuah representasi perangkat lunak yang dapat diperkirakan demi kualitas sebelum dimulai pemunculan kode. Sebagaimana persyaratan, desain didokumentasikan dan mejadi bagian dari konfigurasi perangkat lunak.

4. Pengkodean

Desain harus diterjemahkan ke dalam bentuk mesin yang bisa dibaca. Langkah pembuatan kode melakukan tugas ini. Jika desain dilakukan dengan cara yang lengkap, pembuatan kode dapat diselesaikan secara mekanis.

5. Pengujian

Proses pengujian berfokus pada logika internal perangkat lunak, memastikan bahwa semua pernyataan sudah diuji, dan pada eksternal fungsional yaitu mengarahkan pengujian untuk menemukan kesalahan-kesalahan dan memastikan bahwa masukan yang dibatasi akan memberikan hasil aktual yang sesuai dengan hasil yang dibutuhkan.

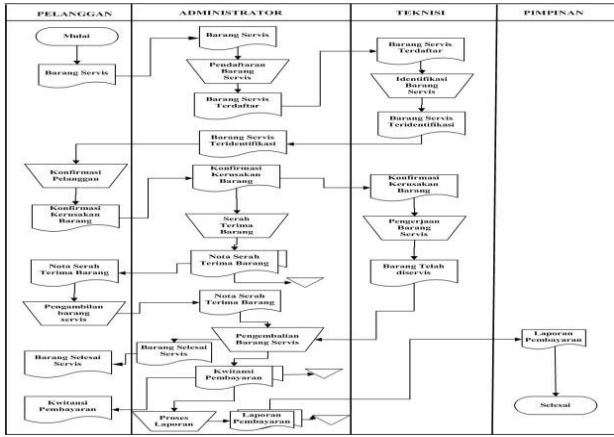
6. Perawatan

Perangkat lunak akan mengalami perubahan setelah disampaikan kepada pelanggan. Perubahan akan terjadi kesalahan-kesalahan ditentukan, karena perangkat lunak

harus disesuaikan untuk mengakomodasi perubahan-perubahan di dalam lingkungan eksternalnya. Pemeliharaan perangkat lunak menerapkan lagi setiap tahap program sebelumnya.

4. RANCANGAN SISTEM

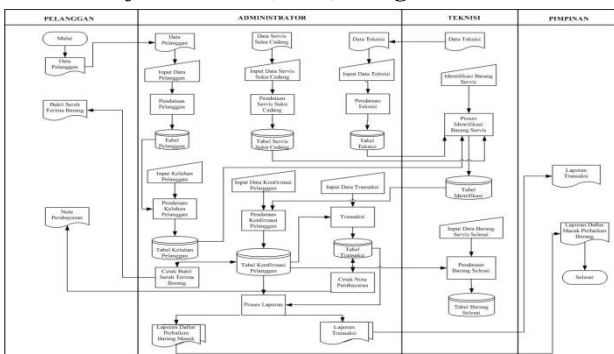
4.1 Flow Of Document (FOD) Yang Sedang Berjalan



Gambar 4.2 Flow Of Document Yang Sedang Berjalan

Berdasarkan gambar 4.2 flow of document yang sedang berjalan pada sistem informasi perbaikan barang pada cv. Ababil komputer samarinda berbasis local area network diawali oleh entitas pelanggan yang menyerahkan barang yang akan diservis kepada administrator, kemudian oleh administrator barang tersebut didaftar, kemudian setelah barang terdaftar barang yang akan diservis diidentifikasi oleh teknisi. Barang servis yang telah teridentifikasi kerusakannya oleh teknisi akan dikonfirmasi kepada pelanggan apa saja kerusakan barang tersebut. Setelah pelanggan melakukan konfirmasi, entitas administrator mengisi tanda bukti serah terima barang berupa nota serah terima barang yang direkap dua, satu untuk entitas pelanggan dan satu lagi untuk rekap biaya oleh administrator. Setelah barang selesai diservis untuk pengembalian barang servis, entitas pelanggan menyerahkan nota serah terima barang kepada entitas administrator, entitas administrator mengisi kwitansi pembayaran yang direkap dua untuk entitas anggota dan entitas administrator. Entitas administrator membuat laporan berupa laporan pembayaran, masing-masing laporan direkap dua, satu untuk entitas administrator dan satu diberikan kepada pimpinan.

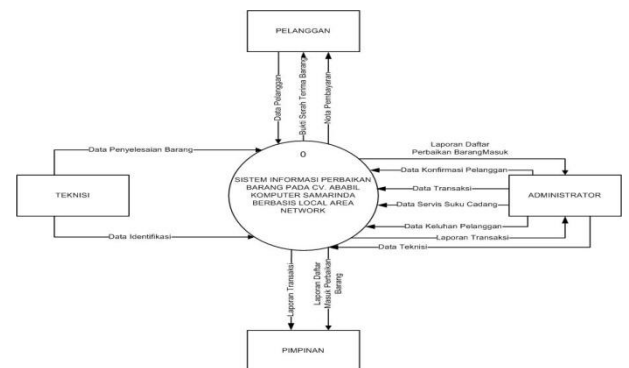
4.2 Flow Of Document (FOD) Yang Diusulkan



Gambar 4.3 Flow Of Document Yang Diusulkan

Berdasarkan gambar 4.3 flow of document yang sedang diusulkan pada sistem informasi perbaikan barang pada CV. Ababil komputer berbasis local area network dimulai dari entitas pelanggan yang akan memperbaiki barang memberikan data pelanggan kepada entitas administrator dan kemudian akan diinputkan dan disimpan ke dalam tabel pelanggan. Entitas administrator juga bertugas menginput data suku cadang, data jenis perbaikan, data teknisi dan masing-masing disimpan dalam tabel suku cadang, tabel jenis perbaikan dan tabel teknisi. Entitas administrator menginput keluhan pelanggan dan memproses keluhan pelanggan yang mana identitas dari pelanggan diambil dari tabel pelanggan dan disimpan dalam tabel keluhan pelanggan. Entitas teknisi melakukan input identifikasi barang yang akan diservis yang mana prosesnya membaca tabel teknisi, tabel suku cadang, tabel jenis perbaikan, dan tabel keluhan pelanggan dan disimpan ke dalam tabel identifikasi. Entitas administrator menginput konfirmasi pelanggan yang prosesnya membaca tabel identifikasi dan disimpan ke dalam tabel konfirmasi pelanggan dari proses tersebut menghasilkan bukti serah terima barang yang diberikan kepada entitas pelanggan. Entitas teknisi menginput data barang yang selesai diservis yang mana prosesnya membaca tabel konfirmasi pelanggan dan disimpan ke dalam tabel barang selesai. Untuk proses pengembalian barang servis, entitas pelanggan menyerahkan bukti serah terima barang kepada entitas administrator, kemudian entitas administrator menginput data transaksi yang memprosesnya membaca tabel konfirmasi pelanggan dan disimpan ke dalam tabel transaksi, dari proses tersebut menghasilkan nota pembayaran kemudian nota tersebut diberikan kepada entitas pelanggan. Entitas administrator mencetak laporan daftar perbaikan barang masuk dan laporan transaksi yang mana proses laporan daftar perbaikan barang masuk membaca tabel keluhan pelanggan dan laporan transaksi membaca tabel transaksi. Laporan daftar masuk perbaikan barang, dan laporan transaksi masing-masing direkap, dan diberikan kepada entitas pimpinan.

4.3 Context Diagram (CD)

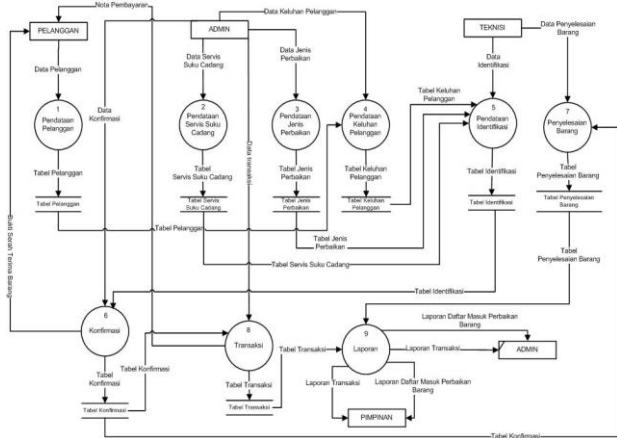


Gambar 4.4 Context Diagram (CD)

Berdasarkan gambar 4.4 sistem informasi perbaikan barang pada CV. Ababil Komputer Samarinda berbasis local area network terdiri dari empat entitas yaitu Entitas Pelanggan, Entitas Teknisi, Entitas Admin, dan Entitas Pimpinan yang pertama yaitu entitas pelanggan yang dimana memberikan data pelanggan, entitas pelanggan menerima bukti serah terima barang dan nota

pembayaran. Kemudian entitas administrator menginput data jenis perbaikan, data suku cadang, data keluhan pelanggan, dan data konfirmasi pelanggan, entitas administrator juga menerima laporan daftar perbaikan barang masuk. Pada entitas teknisi memberikan data teknisi, data identifikasi, dan data penyelesaian barang, dan entitas pimpinan menerima laporan daftar masuk perbaikan barang, dan laporan transaksi.

4.4 Data Flow Diagram (DFD) Level 0

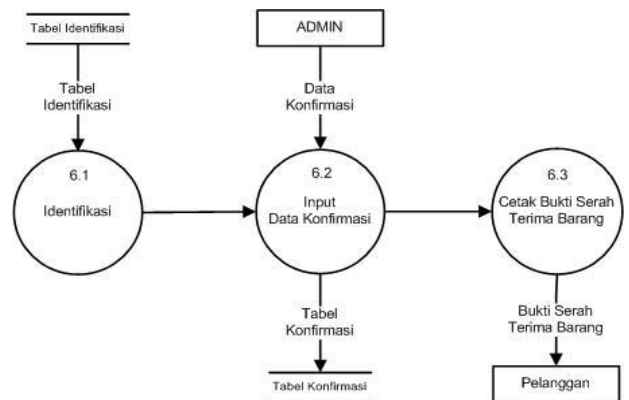


Gambar 4.5 Data Flow Diagram (DFD) Level 0

Berdasarkan pada gambar 4.5 sistem informasi perbaikan barang pada CV. Ababil Komputer Samarinda berbasis local area network terdiri dari sepuluh proses yaitu proses Pendataan Pelanggan, Proses Pendataan Teknisi, Proses Pendataan Servis Suku Cadang, Pendataan Keluhan Pelanggan, Pendataan Identifikasi, Proses Penyelesaian Barang, Proses Konfirmasi, Proses Transaksi, dan Proses Laporan. Proses yang pertama adalah proses Pendataan Pelanggan, proses ini mendapatkan data dari entitas pelanggan kemudian data yang dihasilkan dari Proses Pendataan Pelanggan disimpan dalam datastore Tabel Pelanggan, proses yang kedua yaitu proses Pendataan Teknisi, proses ini mendapatkan data dari entitas Teknisi kemudian data yang dihasilkan disimpan dalam datastore Tabel Teknisi, proses yang ketiga yaitu proses Pendataan Servis Suku Cadang, proses ini mendapatkan data dari entitas administrator kemudian data yang dihasilkan disimpan dalam datastore Tabel Servis Suku Cadang, proses yang keempat adalah proses Pendataan Keluhan Pelanggan, proses ini mendapatkan data dari entitas Administrator dan membaca dari Tabel Pelanggan, kemudian data yang dihasilkan disimpan dalam datastore Tabel Keluhan Pelanggan. Proses yang kelima adalah proses Pendataan Identifikasi, proses ini mendapatkan data dari Entitas Teknisi dan membaca Tabel Servis Suku Cadang, dan Tabel Keluhan Pelanggan, kemudian data yang dihasilkan disimpan ke dalam Tabel Identifikasi, proses yang keenam adalah proses Konfirmasi, proses ini mendapatkan data dari entitas Administrator dan membaca dari tabel identifikasi, pada proses ini menghasilkan Bukti Serah Terima Barang yang diberikan kepada Entitas Pelanggan, kemudian data yang dihasilkan disimpan ke dalam Tabel Konfirmasi. Proses yang ketujuh adalah proses Penyelesaian Barang, proses tersebut mendapatkan dari entitas Teknisi dan membaca dari Tabel Konfirmasi, data yang dihasilkan disimpan ke

dalam Tabel Penyelesaian Barang. Proses yang kedelapan adalah proses Transaksi, proses tersebut mendapatkan dari entitas Administrator dan membaca dari tabel Konfirmasi, pada proses ini menghasilkan Nota Pembayaran yang diberikan kepada Entitas Pelanggan, kemudian data yang dihasilkan disimpan ke dalam Tabel Transaksi. Terakhir adalah proses Laporan, proses tersebut membaca dari Tabel Keluhan Pelanggan dan Tabel Transaksi kemudian dari proses laporan akan menghasilkan Laporan Daftar Masuk Perbaikan Barang dan Laporan Transaksi kemudian keluaran laporan-laporan tersebut akan diberikan kepada Entitas Administrator dan Entitas Pimpinan.

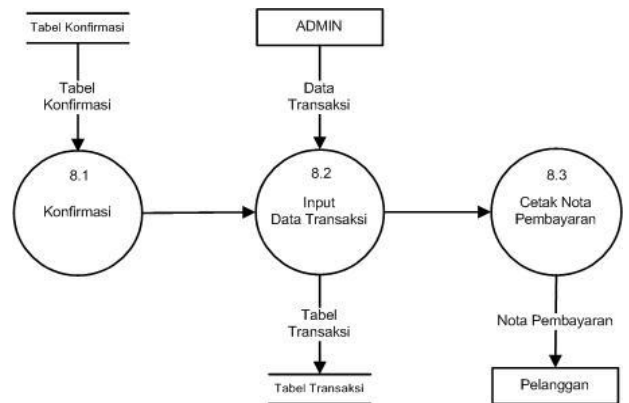
4.5 Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Cetak Bukti Serah Terima Barang



Gambar 4.6 Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Cetak Bukti Serah Terima Barang

Berdasarkan pada gambar 4.6 Sistem Informasi Perbaikan Barang pada CV. Ababil Komputer Samarinda berbasis Local Area Network pada DFD Level 1 pada proses cetak bukti serah terima barang membaca tabel identifikasi dan tabel konfirmasi kemudian diteruskan kepada entitas pelanggan.

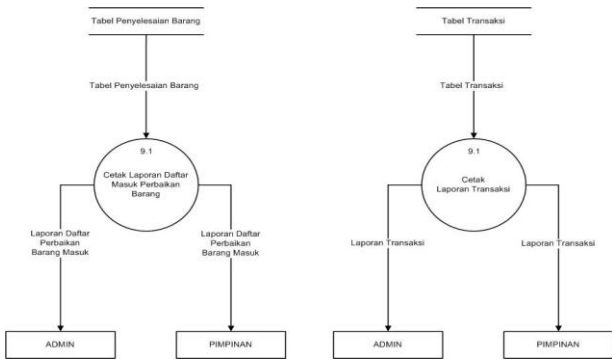
4.6 Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Cetak Nota Pembayaran



Gambar 4.7 Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Cetak Nota Pembayaran

Berdasarkan pada gambar 4.7 Sistem Informasi Perbaikan Barang pada CV. Ababil Komputer Samarinda berbasis Local Area Network pada DFD Level 1 pada proses cetak nota pembayaran membaca tabel konfirmasi dan tabel transaksi kemudian diteruskan kepada entitas pelanggan.

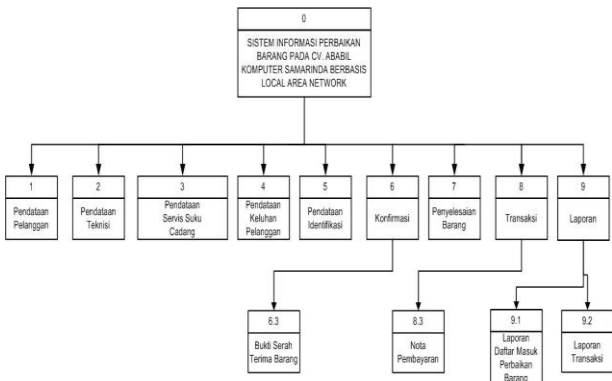
4.7 Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Cetak Laporan



Gambar 4.8 Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Cetak Laporan

Berdasarkan pada gambar 4.8 Sistem Informasi Perbaikan Barang pada CV. Ababil Komputer Samarinda berbasis Local Area Network pada DFD Level 1 pada proses Laporan Daftar Perbaikan Barang Masuk membaca Tabel Keluhan Pelanggan kemudian diteruskan kepada Entitas Administrator dan Entitas Pimpinan. Kemudian pada proses Laporan Transaksi membaca Tabel Transaksi kemudian diteruskan kepada Entitas Administrator dan Entitas Pimpinan.

4.8 Hierarchy Plus Input Process Output (HIPO)

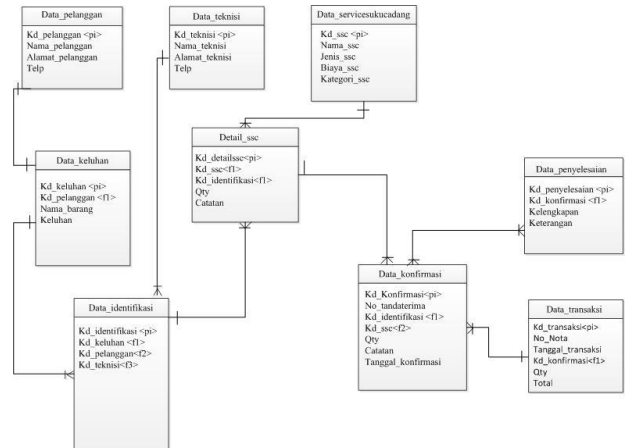


Gambar 4.9 Hierarchy Plus Input Process Output (HIPO)

Berdasarkan gambar 4.9 Sistem Informasi Perbaikan Barang pada CV. Ababil Komputer Samarinda Berbasis Local Area Network terdapat sembilan proses utama yaitu Proses Pendataan Pelanggan, Proses Pendataan Teknisi, Proses Pendataan Servis Suku Cadang, Proses Pendataan Keluhan Pelanggan, Proses Pendataan Identifikasi, Proses Konfirmasi, Proses Penyelesaian Barang, Proses Transaksi, dan Proses Laporan. Pada Proses Konfirmasi terdapat Cetak Bukti Serah Terima Barang, pada Proses Transaksi terdapat Cetak Nota Pembayaran, dan pada Proses Laporan terdiri atas dua proses yaitu Proses Laporan Daftar Masuk Perbaikan Barang dan Proses Laporan Transaksi.

4.9 Entity Relationship Diagram (ERD)

Relasi antara table digunakan untuk mempermudah hubungan antar entitas yang satu dengan entitas yang lain sehingga mempermudah sistem kerja entitas. Tabel yang ada pada Sistem Informasi Perbaikan Barang pada CV. Ababil Komputer Samarinda Berbasis Local Area Network adalah tabel pelanggan, tabel teknisi, tabel perbaikan, tabel suku cadang, tabel keluhan pelanggan, tabel identifikasi, tabel konfirmasi, tabel penyelesaian barang, dan tabel transaksi terdapat pada gambar 4.10.



Gambar 4.10 Entity Relationship Diagram (ERD)

5. IMPLEMENTASI

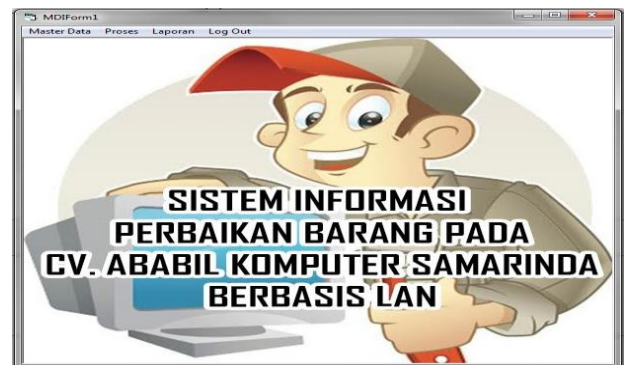
5.1 Tampilan Form Login



Gambar 4.11 Tampilan Form Login

Pada gambar 4.11 merupakan tampilan Login pada Sistem Informasi Perbaikan Barang pada CV. Ababil Komputer Samarinda Berbasis Local Area Network. Terdapat Username dan Password untuk pengguna, pengguna pada aplikasi ini yaitu Administrator, Teknisi, dan Pimpinan.

5.2 Tampilan Menu Utama



Gambar 4.12 Tampilan Menu Utama

Pada gambar 4.12 merupakan menu utama yang memiliki empat pilihan menu yaitu master data, proses, laporan, dan log out. Pada master data terdapat data pelanggan untuk penginputan data pelanggan, data teknisi untuk penginputan data teknisi, data jenis perbaikan untuk penginputan jenis perbaikan, data suku cadang untuk penginputan data suku cadang dan data pengguna untuk penginputan data pengguna. Kemudian pada proses terdapat keluhan pelanggan untuk memproses data keluhan pelanggan, identifikasi untuk memproses data identifikasi, konfirmasi untuk memproses data konfirmasi, penyelesaian barang untuk memproses penyelesaian barang, dan transaksi pembayaran untuk memproses data transaksi. Pada menu

laporan berfungsi untuk mencetak laporan, dan log out untuk menutup aplikasi.

5.3 Tampilan Data Pelanggan

NO	CD PELANGGAN	NAMA PELANGGAN	ALAMAT	NO TELP
1	P001	Ujak	Jl. panjika no. 13 Samarinda	091254312566
2	P002	Rahmat	Jl. darau toba no. 24 Samarinda	085245425597
3	P003	Tika	Jl. merah delima no. 12 Samarinda	085245456733

Gambar 4.13 Tampilan Data Pelanggan

Pada Gambar 4.13 merupakan master data pelanggan yang terdapat kode pelanggan, nama pelanggan, alamat, telepon, dan pencarian berdasarkan nama. Setelah data yang ada diinputkan maka dapat dilakukan tahap proses selanjutnya yaitu tambah baru, ubah, simpan, hapus, dan keluar.

5.4 Tampilan Data Teknisi

NO	KD TEKNIISI	NAMA TEKNIISI	ALAMAT	NO TELP
1	T001	Henry	Jl. Biawan gg. 5 no. 24 Samarinda	085250252100
2	T002	Firman	Jl. Dr. Sutomo gg. 10 No. 86 Samarinda	088673504514

Gambar 4.14 Tampilan Data Teknisi

Pada Gambar 4.14 merupakan master data teknisi yang terdapat kode teknisi, nama teknisi, alamat, telepon, dan pencarian berdasarkan nama. Setelah data yang ada diinputkan maka dapat dilakukan tahap proses selanjutnya yaitu simpan, ubah, batal, dan keluar.

5.5 Tampilan Data Servis Suku Cadang

NO	KODE	NAMA	JENIS	BIAYA	KATEG
1	P001	Computer/Laptop tidak mau hidup	Pengecekan Koneksi Kabel	30000	Perbaikan
2	P002	Computer/Laptop tidak mau hidup	Pengecekan problem memory/VGA	30000	Perbaikan
3	S003	Seagate Baracuda 500GB	Harddisk	800000	Suku Cadang

Gambar 4.15 Tampilan Data Servis Suku Cadang

Pada Gambar 4.15 merupakan master data servis suku cadang yang terdapat kode servis suku cadang, nama servis suku cadang, jenis servis suku cadang, biaya, kategori dan pencarian berdasarkan nama servis suku cadang. Setelah data yang ada diinputkan maka dapat dilakukan tahap proses selanjutnya yaitu simpan, ubah, batal, dan keluar.

5.6 Tampilan Data Pengguna

NO	USERNAME
1	admin
2	Teknisi

Gambar 4.16 Tampilan Data Pengguna

Pada Gambar 4.16 merupakan master data pengguna yang terdapat no. user, username, dan password. Setelah data yang ada diinputkan maka dapat dilakukan tahap proses selanjutnya yaitu simpan, ubah, batal, dan keluar.

5.7 Tampilan Proses Keluhan Pelanggan

NO	KODE KELUHAN	NAMA BARANG	KELUHAN

Gambar 4.17 Tampilan Proses Keluhan Pelanggan

Pada Gambar 4.17 merupakan tampilan form proses keluhan pelanggan terdapat kode keluhan, nama pelanggan, telepon, nama barang, keluhan pelanggan dan pencarian berdasarkan nama. Setelah data yang ada diinputkan maka dapat dilakukan tahap proses selanjutnya yaitu simpan, ubah, batal, dan keluar.

5.8 Tampilan Proses Identifikasi

NO	KODE IDENTIFIKASI	NAMA TEKNIISI

Gambar 4.18 Tampilan Proses Identifikasi

Pada Gambar 4.18 merupakan tampilan form proses identifikasi yang terdapat kode identifikasi, kode keluhan, nama pelanggan, alamat, nama barang, dan keluhan. Terdapat button lihat detail untuk menampilkan form detail suku cadang. Setelah data yang ada diinputkan maka dapat dilakukan tahap proses selanjutnya yaitu baru, simpan, ubah, batal, dan keluar.

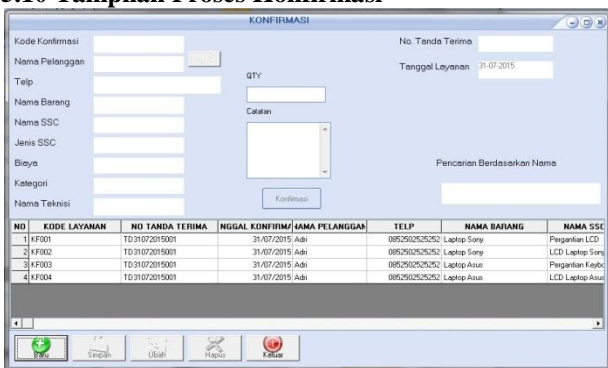
5.9 Tampilan Detail Servis Suku Cadang



Gambar 4.19 Tampilan Detail Servis Suku Cadang

Pada Gambar 4.19 merupakan tampilan detail servis suku cadang yang terdapat kode identifikasi, nama pelanggan, nama barang, kode detail servis suku cadang, nama servis suku cadang, dan jenis servis suku cadang, biaya dan kategori. Setelah data yang ada diinputkan maka dapat dilakukan tahap proses selanjutnya yaitu baru, simpan, ubah, batal, dan keluar.

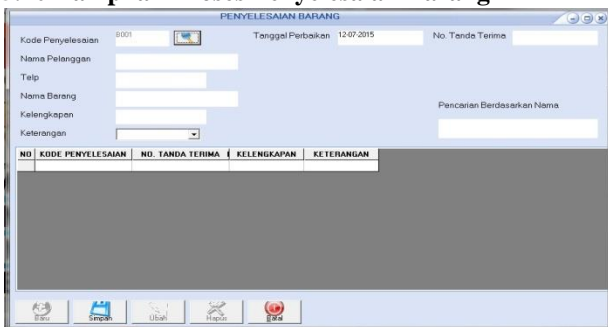
5.10 Tampilan Proses Konfirmasi



Gambar 4.20 Tampilan Proses Konfirmasi

Pada Gambar 4.20 merupakan tampilan form proses konfirmasi yang terdapat kode konfirmasi, nama pelanggan, telepon, nama barang, nama servis suku cadang, jenis servis suku cadang, biaya, kategori, nama teknisi dan no. tanda terima dan tanggal layanan. Setelah data yang ada diinputkan maka dapat dilakukan tahap proses selanjutnya yaitu konfirmasi, simpan, ubah, batal, dan keluar.

5.10 Tampilan Proses Penyelesaian Barang

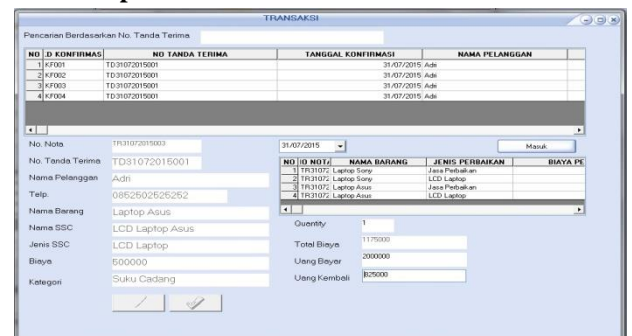


Gambar 4.21 Tampilan Proses Penyelesaian Barang

Pada Gambar 4.21 merupakan tampilan form proses penyelesaian barang yang terdapat kode penyelesaian, tanggal perbaikan, nama pelanggan, telp, nama barang, nama barang, kelengkapan, keterangan, no. tanda terima, dan pencarian berdasarkan nama. Setelah

data yang ada diinputkan maka dapat dilakukan tahap proses selanjutnya yaitu simpan, ubah, batal, dan keluar.

5.11 Tampilan Proses Transaksi



Gambar 4.22 Tampilan Proses Transaksi

Pada Gambar 4.22 merupakan tampilan proses transaksi yang terdapat pencarian nomor tanda terima, nomor nota, tanggal transaksi, nama pelanggan, telp, nama barang, kerusakan barang, jenis perbaikan, biaya perbaikan, nama suku cadang, jenis suku cadang, biaya suku cadang, total biaya, total harga, uang bayar, uang kembali. Setelah data yang ada diinputkan maka dapat dilakukan tahap proses selanjutnya yaitu simpan, ubah, batal, dan keluar.

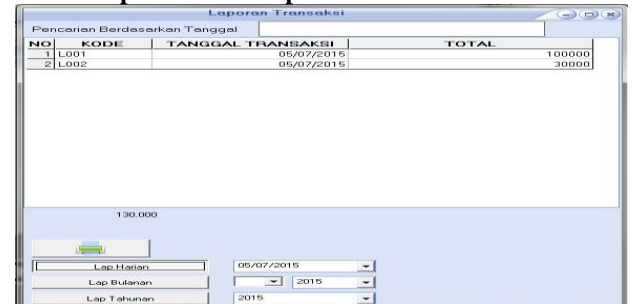
5.12 Tampilan Form Laporan Daftar Masuk Perbaikan Barang



Gambar 4.23 Tampilan Form Laporan Daftar Masuk Perbaikan Barang

Pada Gambar 4.23 merupakan tampilan form laporan daftar masuk perbaikan barang yang terdapat pencarian berdasarkan Nomor Tanda Terima, terdapat juga button untuk laporan harian, button laporan bulanan, dan button laporan tahunan. Setelah data yang ada diinputkan maka dapat dilakukan tahap proses selanjutnya yaitu cetak laporan.

5.13 Tampilan Form Laporan Transaksi



Gambar 4.24 Tampilan Form Laporan Transaksi

Pada Gambar 4.24 merupakan tampilan form laporan transaksi yang terdapat pencarian berdasarkan tanggal transaksi, terdapat juga button untuk laporan harian, button laporan bulanan, dan button laporan

tahunan. Setelah data yang ada diinputkan maka dapat dilakukan tahap proses selanjutnya yaitu cetak laporan.

5.14 Tampilan Laporan Daftar Masuk Perbaikan Barang

Gambar 4.25 Tampilan Laporan Daftar Masuk Perbaikan Barang

Pada Gambar 4.25 merupakan tampilan laporan daftar masuk perbaikan barang terdapat kode barang, nomor tanda terima, nama pelanggan, telepon, nama barang, kelengkapan dan keterangan.

5.15 Tampilan Laporan Transaksi

Gambar 4.26 Tampilan Laporan Transaksi

Pada Gambar 4.26 merupakan tampilan laporan transaksi yang terdapat no. nota, tanggal transaksi, nama jasa/suku cadang, jenis jasa/suku cadang, kategori, biaya dan total harga.

5.16 Tampilan Bukti Serah Terima Barang

Gambar 4.27 Tampilan Bukti Serah Terima Barang

Pada Gambar 4.27 merupakan tampilan bukti serah terima barang yang terdapat tanggal, no. tanda terima, nama pelanggan, telp, nama barang, nama teknisi, nama jasa/suku cadang, jenis jasa/suku cadang, kategori, biaya dan total biaya.

5.17 Tampilan Nota Pembayaran

Gambar 4.28 Tampilan Nota Pembayaran

Pada Gambar 4.28 merupakan tampilan bukti serah terima barang yang terdapat tanggal, no. nota, nama pelanggan, telp, nama barang, nama teknisi, nama jasa/suku cadang, jenis jasa/suku cadang, kategori, biaya dan total biaya.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan Sistem Informasi yang telah dibuat dan pembahasan-pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya Sistem Informasi ini proses pengolahan data pelanggan dapat dilakukan dengan lebih mudah dan cepat. Karena administrator tidak perlu lagi mencatat setiap data secara manual satu demi satu yang tentu akan memerlukan waktu cukup lama.
2. Pimpinan dapat dengan mudah melihat laporan pengolahan data transaksi karena tercatat dengan baik dan lebih terperinci.
3. Dalam pencarian barang pelanggan yang telah selesai diperbaiki, Administrator dengan mudah dengan mencari berdasarkan no. tanda terima barang, tanpa perlu mengecek dengan cara manual.

7. SARAN

Berikut ini adalah saran untuk pengembangan lebih lanjut Sistem Informasi ini :

1. Sistem Informasi ini dapat dikembangkan lebih modern lagi dengan website yang mana bisa diakses oleh pelanggan, administrator, teknis, pimpinan dan masyarakat luas untuk mengetahui informasi tentang Perbaikan Barang Pada CV. Ababil Komputer Samarinda secara online.
2. Dapat ditambahkan fitur sms gateway sebagai pemberitahuan bagi pelanggan yang barangnya sudah selesai diperbaiki.
3. Untuk laporan yang dihasilkan dapat diperluas dengan menambahkan laporan tiap periode.

8. DAFTAR PUSTAKA

- Agus, 2005, *Sistem Informasi Manajemen terjemahan Hendra Teguh Edisi ketujuh*, penerbit Buana Ilmu Komputer, Jakarta.
- Andi Shalahudin, 2011, *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak*, Gramedia Pustaka Utama, Yogyakarta.
- Bannock, Graham et al, 2006, *Dictionary Of Economics*, Penguin Books, USA
- Bunafit Nugroho, 2006, *PHP & MySQL dengan editor dreamweaver MX*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Campbell, Patrick T, 2010, *Jaringan di Kantor Kecil*, Penerbit Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Gordon B. Davis, 2007, *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta.
- Hengky Alexander M, 2008, *Tip dan Trik Pemrograman Visual Basic 6.0 dan Microsoft Access*, Penerbit Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Ir. Bambang Hariyanto, MT, 2007, *Sistem Manajemen Basis Data Permodelan, Perancangan dan Terapannya*, Penerbit Informatika, Bandung

- Jogiyanto.HM, 2005, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta.
- Kristanto, 2005, *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta.
- Madcoms, 2005, *Database Visual Basic 6.0 dengan Crystal Reports*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta.
- Madcoms, 2010, *Sistem Jaringan Komputer Untuk Pemula*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta
- Margono, 2006, *Sistem Informasi Manajemen terjemahan Hendra Teguh Edisi ketujuh*, Buana Ilmu Komputer, Jakarta
- Marlinda, 2007, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Dengan Metodologi Berorientasi Objek*, Informatika Bandung, Bandung
- Mcleod Raymond, 2005, *Sistem Informasi Manajemen terjemahan Hendra Teguh Edisi ketujuh*, Buana Ilmu Komputer, Jakarta.
- Michael Durr, 2007, *Jaringan PC IBM*, Erlangga, Jakarta.
- Rosa dan Shalahuddin, 2011, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*, Penerbit Modula Bandung.
- Sutedjo Budi, 2006, *Perencanaan Dan Pengembangan Sistem Informasi*, penerbit Andi Yogyakarta.
- Teguh, 2005, *Sistem Informasi Manajemen terjemahan Hendra Teguh Edisi ketujuh*, penerbit Buana Ilmu Komputer, Jakarta.